#### BAB 4

### **METODE PENELITIAN**

# 4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian non ekperimental, bersifat deskriptif, yaitu melakukan analisis hanya pada taraf deskripsi atau hanya menggambarkan keadaan obyek yang diteliti, yang bersifat restrospektif yaitu pengambilan sampel yang telah terjadi, artinya pengumpulan data dimulai dari akibat yang telah terjadi.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui kelengkapan penulisan resep rawat jalan di RS dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang. Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dan didukung data kualitatif.

# 4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

### 4.2.1 Batasan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Sedangkan, sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010).

Populasi pada penelitian ini adalah resep dari pasien yang menebus obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang. Sampel penelitian yang digunakan adalah resep pasien rawat jalan yang telah diberikan dokter kepada pasien pada bulan Oktober 2013 hingga Maret 2014.

#### 4.2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan, yang dimaksud dengan kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010).

## 4.2.2.1 Inklusi Sampel

Inklusi sampel pada penelitian ini adalah lembar resep pasien rawat jalan bulan Oktober 2013 hingga Maret 2014 yang ditulis oleh dokter dari Poli Umum, Poli Gigi, Poli Anak, Poli Penyakit Dalam, Poli Kandungan dan Unit Gawat Darurat di Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang.

## 4.2.2.2 Eksklusi Sampel

Eksklusi sampel pada penelitian ini adalah resep yang tidak terbaca, lembar salinan resep (copy resep), dan resep asli dengan permintaan alat kesehatan.

#### 4.2.3 Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel

Pada prinsipnya teknik atau metode pengambilan sampel dibagi menjadi dua, yakni teknik *random* (acak) dan teknik *non-random*. Sedangkan, penentuan pengambilan resep yang akan dijadikan penelitian ditentukan secara acak sistematis (*systematic random sampling*), yakni dengan cara menentukan resep yang telah memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi terlebih dahulu. Selanjutnya, resep-resep tersebut akan diambil secara sistematis yakni bisa menggunakan prinsip penggunaan nomor ganjil/ genap (Notoatmodjo, 2010).

# 4.2.4 Perhitungan Sampel

Berdasarkan kondisi populasi yang jumlahnya besar, maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus (Suyatno,2010)

$$n = N \times Z^{2} \alpha \times p \times q$$

$$d^{2} \times (N-1) + (Z^{2} \alpha \times p \times q)$$

# Keterangan:

= jumlah sampel minimum n

N = jumlah populasi

р = proporsi persentase kelompok populasi pertama

= proporsi persentase kelompok kedua atau proporsi sisa (1-p) q

 $Z^2 \alpha$ = derajat koefisien konfidensi pada taraf kepercayaan tertentu (misal 95%= 1,960 atau 99% = 2,576)

BRAW

d = Persentase perkiraan kemungkinan membuat kekeliruan dalam menentukan ukuran sampel (berkisar 0,01 sampai 0,05)

Dari populasi yang diambil berdasarkan data jumlah lembar resep pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi RS dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang serta dihitung dengan menggunakan rumus di atas dengan mengambil asumsi antara nilai p dan q besarnya sama, yakni 0,5 (bila p = 0,5 maka q = 1-p = 1-0,5= 0,5) serta nilai  $\alpha$ = 95% dan nilai d= 0,05. Jadi jumlah sampel minimum yang akan diambil:

Tabel 1 : Perhitungan Jumlah Sampel

BULAN	N	RUMUS	n
Oktober 2013	559		228
November 2013	616	$n = N \times Z^2 \alpha \times p \times q$	237
Desember 2013	703	$d^2 x (N-1) + (Z^2 \alpha x p x q)$	249
Januari 2014	758	$n = 1,96^2 x 0,5 x 0,5 x N$	255
Februari 2014	782	$0.05^2$ x(N-1)+1.96 $^2$ x0.5x0.5	258
Maret 2014	816	n = 0,96N / 0,0025x(N-1)+0,96	261
JUMLAH	4.234		1.488

### 4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Instalasi Farmasi RS dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang pada bulan April tahun 2014 hingga bulan Mei tahun 2014.

### 4.4 Bahan dan Alat/ Instrumen Penelitian

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah resep pasien rawat jalan yang masuk pada bulan Oktober tahun 2013 hingga Maret tahun 2014 di Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang. Sedangkan, alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar check list. Lembar check list merupakan salah satu alat observasi dimana digunakan dengan cara memberi tanda sesuai indikator kelengkapan resep.

### 4.5 Definisi Operasional

### 4.5.1 Kelengkapan Resep

Kelengkapan resep terdiri dari nama, SIP, dan alamat dokter; tanda tangan atau paraf dokter penulis resep; nama, alamat, umur, dan berat

badan pasien; nama obat, dosis, jumlah obat yang diminta, cara pemakaian obat.

#### 4.5.2 Pasien

Pasien adalah seseorang yang menerima perawatan medis di Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang sampai menebus resep di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang.

#### 4.5.3 Instalasi Farmasi

Instalasi Farmasi Rumah Sakit adalah suatu bagian/ unit/ divisi atau fasilitas di rumah sakit, tempat penyelenggaraan semua kegiatan pekerjaan kefarmasian yang ditujukan untuk keperluan rumah sakit itu sendiri.

#### 4.5.4 Rawat Jalan

Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap

#### 4.6 Prosedur Penelitian

#### 4.6.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan diawali dengan studi kepustakaan, konsultasi dengan pembimbing, bimbingan proposal, pengurusan izin penelitian, pembuatan formulir pengambilan data, dan seminar proposal. Selanjutnya pengurusan izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Karumkit Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang.

# 4.6.2 Tahap Pengambilan Data

Dengan mengumpulkan resep pasien rawat jalan bulan bulan Oktober tahun 2013 hingga Maret tahun 2014 di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang sejumlah hasil perhitungan pengambilan sampel. Resep diperiksa satu per satu dengan mengisi tabel pengambilan data.

# 4.6.3 Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan secara manual dengan menghitung jumlah resep yang tidak memenuhi aspek kelengkapan resep. Setelah didapatkan nilai perhitungan tersebut selanjutnya pengolahan data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk melihat berapa besar persentase tingkat kesalahan dalam penulisan resep yang ditulis oleh dokter meliputi aspek kelengkapan resep yang ada di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. M. Munir Pangkalan TNI AU Abdulrachman Saleh Malang dengan menggunakan Microsoft Office Excel. Nilai perhitungan yang telah didapatkan dimasukan dalam program Microsoft Office Excel, kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.